



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 13513-13523

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengaruh Kemudahan, Keuntungan, dan Keamanan Terhadap Risiko Penggunaan Digital-Wallet pada Driver Maxim di Provinsi Gorontalo

Febi Andriyani Mahmud^{1✉}, Maya Liyanti², Diah Ari Susanti³, Yayu Isyana D.Pongoliu⁴

Universitas Negeri Gorontalo

Email: febimahmud12@mail.com[✉]

Abstrak

Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, keamanan, dan keuntungan secara simultan berpengaruh positif terhadap risiko penggunaan *digital wallet* pada *driver* Maxim. Persepsi keuntungan secara khusus berpengaruh positif, artinya semakin tinggi keuntungan penggunaan *digital wallet*, semakin tinggi penggunaannya oleh *driver* Maxim. Sebaliknya, persepsi kemudahan dan keamanan tidak mempengaruhi risiko, sehingga semakin mudah penggunaan dan semakin aman, semakin rendah risiko yang dirasakan. Teknik pengumpulan sampel melalui *non-probability sampling*. Data diperoleh melalui kuisisioner *online* dan *offline* menggunakan *Google Form*, disebarluaskan melalui *WhatsApp* selama dua minggu. Penilaian menggunakan skala likert 1-5. Metode penelitian adalah kuantitatif deskriptif dengan analisis data menggunakan SPSS 21, meliputi uji reliabilitas, validitas, dan regresi linier berganda.

Kata Kunci: *Dompot Digital, Keamanan, Kemudahan, Keuntungan, Pengemudi Maxim*

Abstract

Research shows that perceptions of convenience, security and benefits simultaneously have a positive effect on the risk of using digital wallets for Maxim drivers. The perception of profit specifically has a positive effect, meaning that the higher the profit from using a digital wallet, the higher its use by Maxim drivers. In contrast, perceived convenience and security do not influence risk, so the easier it is to use and the safer it is, the lower the perceived risk. The sample collection technique is through non-probability sampling. Data was obtained through online and offline questionnaires using Google Form, distributed via WhatsApp for two weeks. Assessment uses a 1-5 Likert scale. The research method is quantitative descriptive with data analysis using SPSS 21, including reliability, validity and multiple linear regression tests.

Keywords: *Digital Wallet, Convenience, Security, Profit, Driver Maxim*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, penggunaan *digital wallet* meningkat signifikan. Pada April 2023, nilai transaksi *digital banking* mencapai Rp4,264,8 triliun berdasarkan data BI. *Digital wallet* atau dompet *digital*, memungkinkan berbagai aktivitas keuangan melalui perangkat *mobile*. Popularitasnya didorong oleh ketersediaan internet yang luas, penggunaan ponsel cerdas, dan kemajuan teknologi, terutama di *industri fintech*. Tingginya angka penggunaan ponsel pintar dan internet di Indonesia merupakan salah satu alasan utama banyaknya pengguna aplikasi ini (Dwi & Evita, 2021)

Keunggulan utama pembayaran *digital* adalah kemudahan dan keuntungannya. Selain menghemat waktu dan uang, pembayaran *digital* juga meningkatkan keamanan dengan menghilangkan kebutuhan membawa uang tunai. Sistem pembayaran elektronik juga menghemat waktu dan menghindari antrean panjang di kasir, memungkinkan pembayaran dari jarak jauh. (Siti Umul Khoiriyah, 2023). Selain kemudahan dan keuntungan, layanan *digital wallet* juga memiliki risiko potensial, seperti diretasnya sistem keamanan, gangguan ketika jaringan seluler tidak tersedia, persyaratan minimum untuk penarikan, masalah teknis, dan risiko uang tidak tersimpan di *digital banking*. (Susanto et al., 2022)).

Di era *digital* saat ini, dompet *digital* atau *e-wallet* telah menjadi bagian tak terpisahkan dari transaksi sehari-hari. Teknologi ini menawarkan kemudahan bertransaksi tanpa uang tunai. Layanan transportasi Maxim juga menggunakan dompet *digital* sebagai alat pembayaran praktis. Namun, meningkatnya penggunaan dompet *digital* juga memunculkan kekhawatiran akan risiko, seperti keamanan data dan kerugian finansial. Penggunaan aplikasi *digital wallet* berkaitan erat dengan risiko, termasuk risiko finansial, kenyamanan, keamanan, kualitas produk, dan lainnya (Veronica & Nuryasman, 2022).

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kemudahan, manfaat, dan keamanan terhadap risiko penggunaan dompet *digital* oleh pengemudi Maxim di Provinsi Gorontalo. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat mengidentifikasi risiko secara signifikan dan memahami bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi persepsi risiko pengguna. Studi ini diharapkan memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman tentang perilaku pengguna dompet *digital* di sektor transportasi *online*, serta pengembangan metode yang lebih efisien untuk meningkatkan adopsi dan keamanan dompet digital. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pembuat kebijakan dan penyedia layanan dalam merancang regulasi dan fitur yang lebih baik untuk meminimalkan risiko dan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap teknologi pembayaran *digital*.

Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan penggunaan adalah seberapa mudah bagi seseorang untuk menggunakan teknologi baru yang tidak membutuhkan banyak usaha, seperti keyakinan bahwa masalah pembayaran dapat diselesaikan dengan mudah (Desita & Dewi, 2022). Sejauh mana seseorang menganggap penggunaan teknologi informasi sederhana dan tidak membutuhkan banyak upaya didefinisikan sebagai kemudahan penggunaan (Fitriani, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Ferdryawan & Lintang, 2024) menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan *e-wallet* menunjukkan seberapa mudah seseorang menggunakan *e-wallet* mereka dan akan meningkatkan kinerja mereka saat mereka membayar.

Presepsi Keamanan

Persepsi keamanan adalah cara seseorang dapat menilai seberapa aman mereka saat menggunakan layanan tertentu. Misalnya, Dengan menggunakan uang tunai atau uang tunai saat melakukan transaksi, persepsi keamanan *e-wallet* akan mengurangi risiko (Rahmawati *et al.*, 2020).

Presepsi Keuntungan

Persepsi keuntungan adalah manfaat yang diperoleh setelah melakukan transaksi dan dirasakan oleh pengemudi serta pelanggan saat menggunakan dompet elektronik. Transaksi tanpa uang tunai saat ini lebih menguntungkan karena dianggap lebih mudah, praktis, dan efisien (Setiawan, et al., 2023).

Risiko

Persepsi risiko berdampak pada penurunan minat seseorang dalam menggunakan teknologi, sehingga berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan dompet elektronik (Ferdryawan & Lintang, 2024). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Van Tuan & Dung, 2021), persepsi risiko adalah persepsi yang dipercaya sehubungan dengan potensi kemungkinan kerugian. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Jesuthasan & Umakanth, 2021), yang menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak mempengaruhi keinginan untuk menggunakan dompet *digital* elektronik (e-wallet).

Tabel 1. Data presepsi penggunaan *digital wallet* ditinjau dari variabel kemudahan

	No.	Jumlah	Persentase
Kemudahan	A1	378	33%
	A2	391	34%
	A3	392	34%
Rata-rata		387	33%

Pada persepsi kemudahan, pertanyaan kedua dan ketiga paling menonjol dengan presentase 34%, yaitu *digital wallet* membantu pembayaran lebih cepat dan menghemat waktu. Pertanyaan pertama memiliki presentase terendah, yaitu 33%, tentang merasa mudah menggunakan *digital wallet*.

Tabel 2. Data presepsi penggunaan *digital wallet* ditinjau dari variabel keamanan

	No.	Jumlah	Persentase
Keamanan	B1	369	24%
	B2	396	26%
	B3	384	25%
	B4	379	25%
Rata-rata		382	25%

Pada persepsi keamanan, pertanyaan kedua paling menonjol dengan presentase 26%, yaitu *digital wallet* dijamin oleh pemerintah. Pertanyaan pertama memiliki presentase terendah, yaitu 24%, tentang *digital wallet* sebagai alat pembayaran yang aman.

Tabel 3. Data presepsi penggunaan *digital wallet* ditinjau dari variabel keuntungan

	No.	Jumlah	Persentase
Keuntungan	C1	331	17%
	C2	415	22%
	C3	356	19%

	C4	422	22%
	C5	397	21%
Rata-rata		384,2	20%

Variabel persepsi keuntungan dengan presentase tertinggi adalah pertanyaan ke-2 dan ke-4 dengan presentasi 22% *digital wallet* dapat diakses 24 jam pada saat dibutuhkan dan lebih percaya menggunakan *digital wallet* yang telah diakui oleh banyak pengguna dan memiliki reputasi yang baik sedangkan presentase terendah adalah pertanyaan pertama dengan presentase 17% pembayaran melalui *digital wallet* lebih untung dibandingkan dengan pembayaran tunai.

Tabel 4. Data persepsi penggunaan digital wallet ditinjau dari variabel risiko

	No.	Jumlah	Persentase
Risiko	D1	355	19%
	D2	372	20%
	D3	374	20%
	D4	386	21%
	D5	348	19%
Rata-rata		367	20%

Variabel terakhir persepsi risiko yang memiliki presentase tertinggi pertanyaan ke-4 yaitu 21% jumlah *limit*/batas yang ditetapkan dalam penarikan dana di *MaximWallet-Kaspro* tinggi dibandingkan *digital wallet* lainnya, sedangkan untuk presentasi terendahnya pertanyaan ke-1 dan ke-5 dengan presentase 19% mengalami kesulitan dalam menggunakan *MaximWallet - KasPro* dan sistem pada aplikasi Maxim Wallet Kaspro sering mengalami gangguan (4-5 kali) per minggu.

- H1: Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko penggunaan *digital-wallet* pada *driver maxim*.
- H2: persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko penggunaan *digital-wallet* pada *driver maxim*.
- H3: persepsi keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko penggunaan *digital-wallet* pada *driver maxim*.
- H4: persepsi kemudahan, keamanan, keuntungan berpengaruh positif secara simultan terhadap risiko penggunaan *digital-wallet* pada *driver Maxim*.

METODE PENELITIAN

Meto penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yang didasarkan pada angka-angka dalam pengumpulan data, analisis, dan penyajian hasil (Iyus Jayusman, 2020). Lokasi penelitian adalah Provinsi Gorontalo. Data diperoleh melalui kuisisioner *online* dan *offline* menggunakan Google Form, disebarakan melalui *WhatsApp* selama dua minggu. Penilaian menggunakan skala Likert 1-5. Teknik pengumpulan sampel adalah *non-probability sampling*. Analisis data meliputi uji reliabilitas, validitas, dan regresi linier berganda menggunakan SPSS 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner pada 103 responden yakni pengemudi Maxim di Provinsi Gorontalo. Hasil analisis data mengungkapkan karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, pendapatan bulanan, jenis kendaraan yang digunakan, tingkat pendidikan terakhir, dan aplikasi *digital wallet* yang dimiliki dari para responden.

Tabel 5. Karakteristik Responden

Variabel	Klasifikasi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Pria	102	99
	Wanita	1	1
	Jumlah	103	100
Usia	17 – 25	41	39,8
	25 – 30	37	35,9
	30 – 40	21	20,4
	40 – 50	4	3,9
	Jumlah	103	100
Rata-rata Pendapatan Bulanan	<Rp 600.000	35	37,2
	Rp600.000 – Rp1.000.000	47	45,6
	Rp1.000.000 – Rp2.000.000	20	19,4
	>Rp2.000.000	1	1
	Jumlah	103	100
Jenis Kendaraan yang digunakan	Bentor	42	40,8
	Motor	42	40,8
	Mobil	16	15,5
	Mobil PickUp	3	2,9
	Jumlah	103	100

Pendidikan Terakhir	SD (Sekolah Dasar)	9	8,7
	SMP (Sekolah Menengah Pertama)	16	15,5
	SMA (Sekolah Menengah Atas)	68	66
	Diploma/Sarjana	10	9,7
	Jumlah	103	100

Sumber: Data diolah 2024

Dari tabel 5, responden penelitian ini didominasi oleh laki-laki (99%) dan usia 17-25 tahun (39,8%). Rata-rata pendapatan bulanan sekitar Rp600.000-Rp1.000.000 (45,6%). Jenis kendaraan yang digunakan didominasi oleh bentor dan motor (40,8%). Mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMA (66%).

Tabel 6. Aplikasi dompet *digital* yang Digunakan Responden

Variabel	Klasifikasi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
<i>Digital Wallet</i>	Maxim-Wallet Kaspro	35	34
	Dana	63	61,2
	Ovo	31	30,1
	Gopay	58	56,3
	Shopeepay	7	6,8
	iSaku	4	3,9
	LinkAja	5	4,9
	BRI Mo	5	4,9

Sumber: Data diolah 2024

Dari tabel 6, diketahui aplikasi *digital wallet* yang digunakan oleh responden didominasi pengguna dana dengan jumlah sebanyak 63 orang atau 61,2 persen. Hal ini disebabkan status responden dari berbagai kalangan dan tidak hanya berprofesi sebagai *driver*.

Tabel 7. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Simpangan Baku
Persepsi Kemudahan	103	13	20	11,27	3,357
Persepsi Keamanan	103	14	30	14,84	5,453
Persepsi Keuntungan	103	15	25	18,65	8,249
Risiko	103	5	11	6,77	1,425

Sumber: Data diolah 2024

Tabel 7 menunjukkan nilai-nilai persepsi kemudahan, keamanan, keuntungan, dan risiko penggunaan *digital wallet*. Persepsi kemudahan cenderung baik, dengan mean 11,27, menunjukkan bahwa *driver Maxim* setuju *digital wallet* mudah digunakan. Persepsi keamanan juga cenderung baik dengan mean 14,84, menunjukkan bahwa *driver Maxim* setuju *digital wallet* aman digunakan. Persepsi keuntungan juga cenderung baik dengan mean 18,65, menunjukkan *driver Maxim* setuju *digital wallet* memiliki keuntungan dalam transaksi keuangan. Namun, persepsi risiko penggunaan cenderung kurang baik dengan mean 6,77, menunjukkan *driver Maxim* tidak setuju memiliki risiko dalam transaksi keuangan. Semua variabel memiliki simpangan baku < mean, menunjukkan sebaran data merata.

Berdasarkan tabel di atas, uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig* 0.684 > 0.05, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Nilai *VIF* semua variabel bebas < 10 dan nilai *Tolerance* > 0.1, menunjukkan tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik *multikolinieritas* dalam model. Selain itu, nilai *Sig.* > 0.05 untuk ketiga variabel independen, menunjukkan tidak ada masalah *heterokedastisitas* dalam model regresi.

Tabel 8 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Coefficients		Coefficients				
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	19.560	3.294		5.938	<.001		
1 Kemudahan	-.546	.364	-.216	-1.501	.136	.386	2.591
Keamanan	.317	.307	.160	1.034	.304	.334	2.990
Keuntungan	.683	.163	.424	4.188	<.001	.782	1.279
Variabel Terikat : Risiko							
F-hit: 2.227							
F.Sig: 0,000							
R ² adj: 0,620							
N:103							

Sumber: Data diolah 2024

Dari tabel di atas hasil uji keterandalan model dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2,227 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini layak digunakan untuk menjelaskan keputusan penggunaan *e-wallet*. Nilai *R square* atau koefisien determinasi adalah 0,620. Hal ini berarti 62% variasi risiko penggunaan *digital-wallet* bagi *driver maxim* dapat dijelaskan oleh variasi persepsi kemudahan,

persepsi keamanan, dan persepsi keuntungan. Sedangkan sisanya 36% dijelaskan oleh faktor lain, misalnya promo, diskon, dan manfaat.

Pembahasan

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan nilai t_{hitung} 1.501 dan nilai t_{tabel} 1.65993. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis pertama tidak diterima. Ini berarti bahwa persepsi kemudahan tidak memiliki dampak signifikan terhadap risiko penggunaan dompet digital dalam transaksi keuangan. Dengan demikian, kesulitan atau kemudahan penggunaan dompet *digital* tidak mempengaruhi risiko yang dihadapi oleh pengguna dalam transaksi keuangan pada *driver Maxim*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iffat & Laksmi, 2023) menemukan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan *digital wallet*.

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan nilai t_{hitung} -1.034 dan nilai t_{tabel} 1.65993. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis kedua tidak diterima. Ini berarti bahwa persepsi keamanan tidak memiliki dampak signifikan terhadap risiko penggunaan dompet *digital* dalam transaksi keuangan. Namun, jika keamanan penggunaan dompet *digital* dianggap rendah, risiko yang dirasakan oleh pengguna dalam transaksi keuangan pada *driver Maxim* meningkat. Hal ini disebabkan oleh kekhawatiran responden tentang keamanan data mereka, ketidakpastian perbaikan data oleh *provider*, dan keraguan akan keamanan uang mereka. Sejalan dengan penelitian sebelumnya (Sukmawati & Kowanda, 2022) apabila persepsi keamanan dari penggunaan *digital wallet* semakin rendah, maka semakin tinggi risiko pengguna *digital wallet* pada *driver maxim* dalam transaksi keuangan.

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan nilai t_{hitung} 1.947 dan nilai t_{tabel} 1.65993. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis ketiga diterima. Ini berarti bahwa keuntungan berpengaruh signifikan terhadap risiko penggunaan dompet *digital*. Semakin tinggi keuntungan penggunaan dompet *digital*, semakin tinggi penggunaannya oleh *driver Maxim* dalam transaksi keuangan. Hal ini disebabkan oleh akses 24 jam, kemudahan pembayaran, serta fitur tambahan seperti pembayaran tagihan, transfer uang, dan pembelian tiket yang memberikan keuntungan kepada pengguna. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wandi, Bachri, & Parubak, 2020) berpengaruh positif antara keuntungan terhadap risiko penggunaan *digital wallet*, semakin tinggi keuntungan penggunaan *digital wallet*, maka semakin tinggi pengguna *digital wallet* pada *driver maxim* dalam transaksi keuangan.

Hasil pengujian hipotesis keempat yaitu persepsi kemudahan, keamanan, keuntungan berpengaruh positif secara simultan terhadap risiko penggunaan *digital-wallet* pada *driver maxim* menunjukkan nilai f_{hitung} 2.227 dan nilai f_{tabel} 2.69, $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka

hipotesis keempat diterima, sehingga H_4 yang menyatakan persepsi kemudahan, keamanan, keuntungan berpengaruh positif secara simultan terhadap risiko penggunaan *digital-wallet* pada *driver maxim* diterima.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan dompet *digital* sebagai alat transaksi finansial memiliki nilai penting yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak mempengaruhi risiko penggunaan dompet *digital* dalam transaksi keuangan. Artinya, semakin sulit pengguna merasa menggunakan dompet *digital*, semakin kecil kemungkinan risiko yang dihadapi. Persepsi keamanan tidak mempengaruhi risiko penggunaan dompet *digital* dalam transaksi keuangan. Namun, jika tingkat keamanan menurun, risiko yang dihadapi pengguna akan meningkat. Persepsi keuntungan berpengaruh terhadap risiko penggunaan dompet *digital*. Semakin tinggi keuntungan penggunaan dompet *digital*, semakin tinggi penggunaannya oleh *driver Maxim* dalam transaksi keuangan. Secara keseluruhan, persepsi kemudahan, keamanan, dan keuntungan berpengaruh positif secara simultan terhadap risiko penggunaan dompet *digital* pada *driver Maxim*.

DAFTAR PUSTAKA

- Desita, W., & Dewi, G. A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi *Non Cash* pada Aplikasi Dompet Elektronik (*E-Wallet*). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 115-124.
- Dwi, A. K., & Evita, P. (2021). Penyebaran pengguna digital wallet di Indonesia berdasarkan *google trends analytics*. *INOVASI JURNAL EKONOMI KEUANGAN DAN MANAJEMEN*, 377-385.
- Ferdryawan, J. M., & Lintang, K. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Keamanan, Persepsi Risiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet* Pada Aplikasi Dana. *YUME: Journal of Management*, 856-868.
- Fitriani, L. (2023). Aspek Kemudahan Kegunaan Fitur Layanan dan *Cashback* Terhadap Keputusan Penggunaan Gopay. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 84-95.
- Iffat, M. F., & Laksmi, A. C. (2023). Pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, risiko terhadap minat menggunakan dompet elektronik. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 441-449.

- Iyus Jayusman, O. A. (2020). STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF TENTANG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH. *Jurnal Artefak*, 13-20.
- Jesuthasan, S., & Umakanth, N. (2021). *Impact of Behavioural Intention on E-Wallet Usage During Covid-19 Period: A Study from Sri Lanka*. *Sri Lanka Journal of Marketing*, 24–48.
- Rahmawati, Y. D., Yuliana, R., Tinggi, S., Bank, I. E., & Jateng, B. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* Pada Mahasiswa Stie Bank Bpd Jateng. *Econbank*, 157–168.
- Setiawan, D. A., W, S. K., Diana, A. L., W, I. A., Yusuf, M., & Krisnando. (2023). PENYULUHAN PEMAHAMAN *DIGITAL WALLET*, *DIGITAL* PERBANKAN DAN PAJAK PENGHASILAN BAGI PENGUSAHA KECIL UNTUK MENINGKATKAN OMZET PENJUALAN. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1955-1962.
- Siti Umul Khoiriyah, M. H. (2023). PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN PERSEPSI KEAMANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* PADA APLIKASI DANA. *jurnal riset akuntansi dan bisnis*, 1-15.
- Sukmawati, K., & Kowanda, D. (2022). KEPUTUSAN PENGGUNAAN *E-WALLET* GOPAY BERDASARKAN PENGARUH KEAMANAN, PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI MANFAAT. *ADMI Jurnal Ilmiah Multidisplin*, 66-72.
- Susanto, I., Mukri, M., Bahrudin, M., & Hanif. (2022). Efektivitas dan Risiko Penggunaan *M-Banking* pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan*, 161-170.
- Van Tuan, P., & Dung, D. V. (2021). *Effect of Perceived Risk, Perceived Value to Intention to Use Momo E-Wallet*. *Gyanshauryam, International Scientific Refereed Research Journa*, 50–60. Retrieved from <https://doi.org/10.32628/GISRRJ21327>
- Veronica, O., & Nuryasman, M. (2022). PENGARUH PERSEPSI RISIKO, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN LINKAJA. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 516-524.
- Wandi, J., Bachri, S., & Parubak, B. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Keuntungan, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bni Menggunakan *Mobile Banking*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 088 – 096.